

PENGARUH MANAJEMEN RANTAI PASOKAN TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN DAN KEUNGGULAN BERSAING SEBAGAI VARIABEL INTERVENING PADA PT MUKTI LINTAS MEDIA

Della Listiana Saputri ¹, Tia Ichwani ^{2*}, Nana Nawasiah ³

^{1,2,3} Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pancasila, Jakarta, Indonesia

*E-mail: tiaichwani@univpancasila.ac.id

Diterima 21 Februari 2024, Disetujui 14 Maret 2024

Abstrak

Pentingnya implementasi pengelolaan rantai pasokan dalam menyokong peningkatan daya saing ditengah ketatnya persaingan antar perusahaan, dengan penerapan secara optimal maka akan berdampak pada kinerja. Tujuan penelitian ini ialah guna mengetahui dampak manajemen rantai pasokan akan performa kerja perusahaan serta keunggulan bersaing menjadi variabel intervening di PT Mukti Lintas Media. Penelitian ini memanfaatkan pendekatan kuantitatif dan pengumpulan data dengan kuesioner. Jumlah sampel yang dimanfaatkan adalah 30 karyawan PT Mukti Lintas Media dan dianalisa memanfaatkan software SmartPLS. Perolehan penelitian ini memperlihatkan jika (1) Manajemen rantai pasokan berpengaruh secara langsung akan kinerja perusahaan, (2) Manajemen rantai pasokan berpengaruh secara langsung terhadap keunggulan bersaing, (3) Keunggulan bersaing berpengaruh secara langsung terhadap kinerja perusahaan, (4) Manajemen rantai pasokan berpengaruh secara tidak langsung akan kinerja perusahaan lewat keunggulan bersaing.

Kata kunci: Manajemen Rantai Pasokan, Keunggulan Bersaing, dan Kinerja Perusahaan

Abstract

Performance will be impacted by the implementation of supply chain management, which is crucial to boost competitiveness in the face of fierce rivalry among businesses. The aim of this research is to ascertain how supply chain management, as intervening factors in PT Mukti Lintas Media, affects corporate performance and competitive advantage. Questionnaires are used in this research strategy to collect data using a quantitative methodology. Thirty PT Mukti Lintas Media personnel served as the sample count, and SmartPLS 4 software was utilized for analysis. The results of this study show that (1) Supply chain management directly affects company performance, (2) Supply chain management directly affects competitive advantage, (3) Competitive advantage directly affects company performance, (4) Supply chain management indirectly affects company performance through competitive advantage.

Keywords: Supply Chain Management, Competitive Advantage, Company Performance

PENDAHULUAN

Persaingan ketat saat ini terjadi karena adanya teknologi yang berkembang pesat, ekonomi dan politik tidak stabil, serta munculnya pesaing baru (Jamaludin, 2021). Untuk mengatasi kondisi tersebut, perusahaan dapat menggunakan salah satu strategi yaitu dengan menciptakan keunggulan bersaing. Menurut Pramana (2015), untuk menciptakan keunggulan bersaing perusahaan dapat melakukan dengan cara misalnya menekan biaya produksi. Untuk menekan biaya produksi dapat dilakukan dengan praktik manajemen rantai pasokan. Menurut Laksmi (2020), pengelolaan sistem rantai pasokan yang terintegrasi dengan baik dalam peningkatan daya saing dapat berpengaruh pada kinerja perusahaan.

PT. Mukti Lintas Media yaitu perusahaan percetakan yang berdiri sejak tahun 2009. Dalam proses produksi kerap terjadinya beberapa hambatan karena perawatan mesin sehingga perusahaan perlu meluangkan waktu untuk kegiatan *maintenance*. Selain itu kelangkaan bahan kertas dan tinta ditengah produksi dapat mengakibatkan terjadinya keterlambatan dalam proses dan pengiriman. Kemudian pemesanan produk yang tidak menentu mengakibatkan bagian gudang kesulitan dalam menentukan jumlah persediaan bahan baku. Oleh karena itu, perusahaan membutuhkan suatu strategi yaitu pengelolaan rantai suplai. Perusahaan dapat mengembangkan performa kerja perusahaan serta memperoleh supremasi kompetitif lewat penerapan pengelolaan rantai suplai dengan efisien. Berdasar pada penjelasan tersebut sehingga penulis berminat dalam menjalankan penelitian berjudul **“PENGARUH MANAJEMEN RANTAI PASOKAN TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN DAN KEUNGGULAN BERSAING SEBAGAI VARIABEL INTERVENING PADA PT MUKTI LINTAS MEDIA”**

KAJIAN TEORI

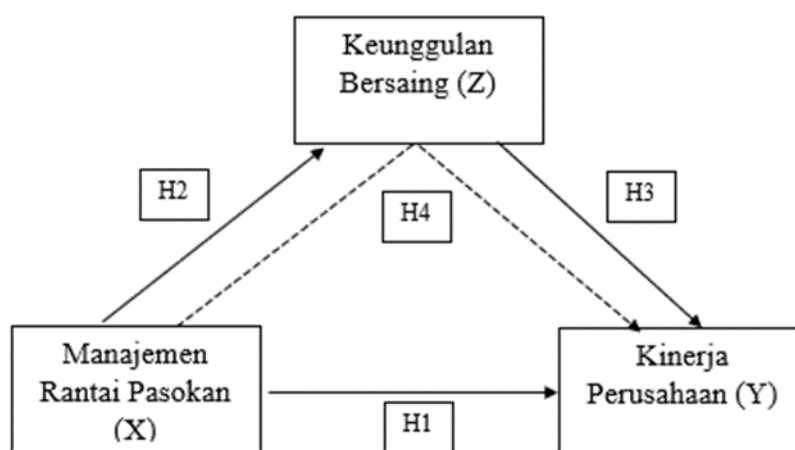
J. Rachbini (2019) mendefinisikan manajemen rantai pasokan sebagai kegiatan dalam memperoleh material dan pelayanan, mulai dari bahan setengah jadi yang kemudian diproses menjadi produk jadi, serta pendistribusian ke pelanggan. Nurdianti (2017) mengungkapkan bahwa tujuan manajemen rantai pasokan adalah guna menjuarai persaingan ataupun setidaknya bisa mempertahankan diri dalam persaingan pasar. Berdasarkan Audrey et al., (2022), untuk mengukur manajemen rantai pasokan dapat menggunakan metode *strategic supplier partnership, customer relationship, along with information sharing*.

Farchan (2018) menuliskan bahwa keunggulan bersaing merupakan metodologi perusahaan dalam mencari nilai tinggi yang dapat diberikan pada konsumen dan sebagai pembeda dengan pesaing lain. Porter (dalam Handayani & Sarwono Eddy, 2021) menuliskan bahwa terdapat strategi dalam bersaing (generik), yaitu 1) Strategi diferensiasi, dimana perusahaan menciptakan keunggulan untuk membedakan produk/ jasa yang ditawarkan, 2) Strategi kepemimpinan biaya menyeluruh, dimana perusahaan berfokus untuk menekan biaya dengan harga produk produk jual yang murah, 3) Strategi fokus, dimana perusahaan melakukan upaya untuk mencapai pangsa pasar. Manurung, et al (2016)

mengungkapkan bahwa untuk mengukur keunggulan bersaing dapat menggunakan dimensi diferensiasi, durabilitas, imitabilitas, dan keunggulan biaya.

Menurut Denitha (Nurdianti et al., 2017) “kinerja perusahaan diartikan sebagai hasil atau prestasi dalam waktu tertentu yang telah ditetapkan dan terpengaruh oleh kegiatan operasional perusahaan dalam memanfaatkan potensi yang ada”. Berdasarkan (Ilmiyati & Munawaroh, 2016), untuk mengukur kinerja perusahaan dapat menggunakan dimensi kinerja keuangan dan kinerja operasional.

Kerangka Pemikiran



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

Hipotesis

Hipotesis tersebut adalah hasil asumsi yang ditetapkan berdasarkan kerangka pemikiran. Adapun hipotesis yang dapat dituangkan yaitu:

- H1 : Manajemen rantai pasokan mempunyai pengaruh akan performa kerja perusahaan.
- H2 : Manajemen rantai pasokan mempunyai pengaruh akan keunggulan bersaing.
- H3 : Keunggulan bersaing mempunyai pengaruh akan kinerja perusahaan.
- H4 : Manajemen rantai pasokan mempunyai pengaruh akan performa kerja perusahaan melewati keunggulan bersaing.

METODE

Riset ini termasuk ke dalam jenis kuantitatif, dimana bertujuan untuk menguji hipotesis yang dirumuskan. Berdasarkan fungsinya riset ini mengarah pada penelitian deskriptif, dimana pengaplikasiannya dengan mendeskripsikan keadaan secara tepat dan akurat. Sample yang digunakan dalam penelitian ini adalah sample jenuh dengan teknik pengumpulan data yaitu dengan metode kuesioner, dimana membuat pernyataan dengan alternatif pilihan jawaban yang kemudian akan dijawab oleh responden karyawan PT. Mukti Lintas Media berjumlah 30 orang. Selanjutnya jawaban akan

diolah dengan bantuan software SmartPLS, dimana dalam SmartPLS menggunakan dua evaluasi yaitu evaluasi outer model dimana guna melakukan uji validitas serta reliabilitas dan inner model dimana guna melakukan uji r-square serta pengujian hipotesis (analisa jalur).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Deskriptif

Perolehan analisa data dimana sudah diolah memperlihatkan jika total 30 responden dengan jenis kelamin sebesar 63,33% adalah laki-laki, usia responden 26-30 tahun sebesar 63,33% mendominasi penelitian ini, kemudian mayoritas untuk pendidikan terakhir yaitu SMA sebesar 73,33%, dan untuk lama bekerja 2-3 tahun sebesar 50% mendominasi dalam penelitian ini.

Evaluasi Outer Model

Pengujian pertama yaitu validitas dimana melihat outer loading dengan kriteria yang digunakan nilai harus $> 0,7$

Tabel 1. *Outer Loadings*

Variabel	Kode Item	Outer Loadings	Keterangan
Manajemen Rantai Pasokan	MRP1	0,798	Valid
	MRP2	0,790	Valid
	MRP3	0,795	Valid
	MRP4	0,785	Valid
	MRP5	0,731	Valid
	MRP6	0,725	Valid
	MRP7	0,755	Valid
	MRP8	0,778	Valid
	MRP9	0,770	Valid
	MRP10	0,729	Valid
	MRP11	0,808	Valid
Keunggulan Bersaing	KB1	0,780	Valid
	KB2	0,766	Valid
	KB3	0,786	Valid
	KB4	0,764	Valid
Kinerja Perusahaan	KP1	0,776	Valid
	KP2	0,727	Valid
	KP3	0,766	Valid
	KP4	0,757	Valid
	KP5	0,801	Valid
	KP6	0,773	Valid
	KP7	0,805	Valid

Sumber: Data diolah dengan SmartPLS

Hasil perhitungan tabel 1 menunjukkan bahwa keseluruhan variabel telah mempunyai nilai outer loading $> 0,7$ semua pada masing-masing item dan dapat disimpulkan keseluruhan data telah valid. Kemudian guna melakukan uji reliabilitas lewat penghitungan nilai cronbach's alpha serta composite reliability, dimana kriteria yang dipakai yaitu keduanya harus $> 0,7$ dapat dikatakan reliabel. Adapun perhitungannya antara lain.

Tabel 2. Cronbach's Alpha dan Composite Reliability

Variabel	Cronbach's Alpha	Composite Reliability
Manajemen Rantai Pasokan	0,931	0,933
Keunggulan Bersaing	0,777	0,778
Kinerja Perusahaan	0,887	0,888

Sumber: Data diolah dengan SmartPLS

Berdasar pada tabel 2 memperlihatkan jika nilai cronbac's alpha keseluruhan variabel telah memiliki nilai $> 0,7$ semua. Adapun untuk nilai composite reliability keseluruhan variabel juga telah memiliki nilai $> 0,7$ semua. Artinya, keseluruhan data dikatakan reliabel karena telah memenuhi kriteria.

Evaluasi Inner Model

Dalam evaluasi ini yaitu pertama untuk melihat nilai r-square dimana kategori yang ditetapkan ialah 0,75 (kuat), 0,50 (sedang), serta 0,25 (lemah). Adapun perolehan perhitungan sebagai berikut.

Tabel 3. R-square

Variabel	R-Square	Keterangan
Keunggulan Bersaing	0,485	Lemah
Kinerja Perusahaan	0,843	Kuat

Sumber: Data diolah dengan SmartPLS

Berdasar pada tabel 3 diperoleh nilai r-square di variabel keunggulan bersaing senilai 0,485 dimana memiliki arti bahwa variabel keunggulan bersaing bisa diterangkan oleh variabel manajemen rantai pasokan senilai 48,5% dan dalam kategori lemah. Adapun untuk nilai r-square variabel performa kerja perusahaan senilai 0,843 dimana artinya bahwa variabel performa kerja perusahaan dapat diterangkan atas variabel manajemen rantai pasokan serta keunggulan bersaing sebesar 84,3% serta termasuk dalam kategori kuat.

Pengujian Hipotesis

Dalam penelitian pengujian hipotesis dilakukan dengan secara langsung ataupun tidak. Untuk menguji hipotesis dijalankan menggunakan bootsrapping. Adapun kriteria yang digunakan yaitu hipotesis dapat diterima jikalau nilai T-statistik $> 1,96$ serta nilai p-value $< 0,05$.

Tabel 4. Uji Hipotesis

Variabel	T-Statistik	P-values	Keterangan
Manajemen Rantai Pasokan -> Kinerja Perusahaan	6,366	0,000	H1 diterima
Manajemen Rantai Pasokan -> Keunggulan bersaing	8,765	0,000	H2 diterima
Keunggulan Bersaing-> Kinerja Perusahaan	2,594	0,010	H3 diterima
Manajemen Rantai Pasokan -> Keunggulan bersaing - > Kinerja Perusahaan	2,079	0,038	H4 diterima

Sumber: Data diolah dengan SmartPLS

Berdasarkan tabel 4 menunjukkan bahwa seluruh hipotesis diterima baik dari H1, H2, H3, dan H4 karena telah memenuhi kriteria yang ditetapkan yaitu nilai t-statistik sudah $> 1,96$ serta untuk nilai p-values sudah $< 0,05$ semua.

Pembahasan

Manajemen rantai pasokan dengan langsung memiliki pengaruh akan performa kerja perusahaan. Pernyataan tersebut dibuktikan dengan pengujian hipotesis memiliki nilai $6,366 > 1,96$ serta nilai $p\text{-value } 0,000 < 0,05$. Tambah baik pelaksanaan pengelolaan rantai pasokan maka akan berdampak pada kinerja. Perusahaan telah menerapkan manajemen rantai pasokan dengan melakukan evaluasi dan mengukur kepuasan pelanggan melalui ulasan yang diberikan. Rantai pasok yang dapat tercapai akan menghasilkan kepuasan pelanggan dan kepuasan pelanggan inilah yang kemudian akan menghasilkan performa kerja secara optimal. Perolehan penelitian ini selaras atas penelitian sebelumnya dimana dilaksanakan Syahreva & Alhazami (2022) menyatakan jikalau adanya dampak *supply chain management* dengan kinerja perusahaan.

Manajemen rantai suplai secara langsung berdampak akan keunggulan bersaing. Pernyataan ini terbukti atas pengujian hipotesis memiliki nilai $8,765 > 1,96$ dan nilai $p\text{-value } 0,000 < 0,05$. Dengan begitu, tambah bagus praktik pengelolaan rantai suplai di suatu perusahaan, perusahaan dapat unggul dibanding dengan perusahaan lain. Perusahaan telah mengimplementasikan pengelolaan rantai suplai lewat cara menjaga jalinan baik dengan penyuplai, melakukan interaksi dengan pelanggan, dan bekerja sama dengan pemasok dalam pemberian informasi. Perolehan penelitian ini selaras atas penelitian sebelumnya dimana dilaksanakan Hidayat & Purwoko (2022) menyebutkan jikalau praktik manajemen rantai suplai berdampak baik akan keunggulan kompetitif.

Keunggulan bersaing secara langsung akan performa kerja perusahaan. Hal ini dibuktikan dengan pengujian hipotesis memiliki nilai $2,594 > 1,96$ serta nilai $p\text{-value } 0,010 < 0,05$. Dengan begitu keunggulan bersaing memiliki dampak berarti terhadap kinerja perusahaan. Perusahaan sudah menerapkan keunggulan bersaing dengan pelayanan yang diberikan terbaik yaitu dengan hasil cetakan berkualitas tinggi dengan menggunakan mesin AlwinC521i dimana hasil cetakan memiliki daya tahan robek serta tahan cuaca karena terbuat dari vinyl. Dengan pemberian layanan terbaik perusahaan akan memperoleh pelanggan yang setia dan ini akan berdampak pada hasil keuntungan yang didapat serta kinerja perusahaan akan meningkat. Perolehan penelitian ini selaras atas penelitian terdahulu dari Yongky Pramana (2015) dimana menyebutkan jikalau keunggulan bersaing berdampak akan kinerja perusahaan.

Keunggulan bersaing secara tidak langsung memberi dampak diantara variabel pengelolaan rantai suplai serta performa kerja perusahaan. Pernyataan tersebut dibuktikan atas perolehan pengujian hipotesis mempunyai nilai $2,079 > 1,96$ serta nilai $p\text{-value } 0,038 < 0,05$. Dengan begitu bisa ditarik simpulan jikalau pengaruh yang diberikan lebih kecil dibanding pengaruh langsung. Implikasi penelitian memperlihatkan jikalau pengelolaan rantai suplai mempunyai kedudukan tinggi untuk meningkatkan kinerja perusahaan. Perolehan penelitian ini sesuai atas penelitian dimana dilaksanakan Ilmiyati & Munawaroh (2016), menyatakan jikalau ada pengaruh yang diberikan oleh keunggulan kompetitif dalam memediasi manajemen rantai suplai dan performa kerja perusahaan, namun dampak yang diberikan lebih lemah dibanding dampak langsung.

SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasar pada hasil penelitian dan pembahasan tersebut bisa disimpulkan antara lain:

1. Manajemen rantai pasokan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan. Hasil ini sesuai dengan hasil pengujian hipotesis pertama, bahwa praktik manajemen rantai pasokan yang terlaksana dengan tepat akan menghasilkan kinerja perusahaan yang tinggi dan diperkuat dengan hasil rata-rata jawaban karyawan dalam variabel manajemen rantai pasokan dan kinerja perusahaan dalam kategori tinggi.
2. Manajemen rantai pasokan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keunggulan bersaing. Hasil ini sesuai dengan hasil pengujian hipotesis kedua, bahwa memanfaatkan manajemen rantai pasokan akan meningkatkan daya saing dan diperkuat dengan hasil rata-rata jawaban karyawan dalam variabel manajemen rantai pasokan dan keunggulan bersaing dalam kategori tinggi.
3. Keunggulan bersaing berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan. Hasil ini sesuai dengan pengujian hipotesis ketiga, bahwa semakin naiknya keunggulan bersaing akan mempengaruhi kinerja dan dibuktikan dengan perusahaan yang berkomitmen dalam memberikan harga terbaik bagi pelanggan tanpa mengurangi kualitas yang akan diberikan.
4. Manajemen rantai pasokan berpengaruh terhadap kinerja perusahaan dengan atau tanpa keunggulan bersaing, tetapi cenderung secara langsung mempengaruhi kinerja perusahaan. Hasil ini sesuai dengan pengujian hipotesis keempat, bahwa keunggulan bersaing mampu memediasi manajemen rantai pasokan dan kinerja perusahaan. Namun, pengaruh yang diberikan kecil sehingga lebih berdampak langsung manajemen rantai pasokan terhadap kinerja perusahaan dan dibuktikan dengan perusahaan yang menjalin hubungan dengan pelanggan dan mengutamakan kepuasan pelanggan.

Saran

1. Bagi Perusahaan

Untuk meningkatkan manajemen rantai pasokan dari segi hubungan dengan pelanggan yaitu memberi fasilitas untuk pengaduan keluhan. Kemudian untuk meningkatkan keunggulan bersaing yaitu dengan menciptakan produk yang sulit ditiru. Adapun perusahaan dapat meningkatkan kinerja perusahaan dengan pencapaian pada pangsa pasar.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Bisa menggunakan populasi tambah besar di industri lain dan memasukkan variabel terkait manajemen rantai pasokan nya

DAFTAR PUSTAKA

- Amaruddin, H., Saptatmantlya, K., & Arini, I. (2021). Pengaruh Manajemen Rantai Pasokan terhadap Kinerja UKM Pecel Lele di Cikarang: Effect of Supply Chain Management on Performance of Small and Medium Enterprise Pecel Lele in Cikarang. *MASTER: Jurnal Manajemen Strategik Kewirausahaan*, 1(1), 47-56. <https://doi.org/10.37366/master.v1i1.153>
- Audrey, G., Widiartanto, W., & Wijayanto, A. (2022). Pengaruh Dimensi Supply Chain Management terhadap Keunggulan Bersaing pada UMKM Coffee Shop di Kota Semarang. *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*, 11(4), 674–684. <https://doi.org/10.14710/jiab.2022.35975>
- Farchan, F. (2018). Strategi MSDM Sebuah Cara Menciptakan Kinerja Organisasi Dalam Mencapai Keunggulan Bersaing. *Risalah, Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*, 4(1, March), 42–52. <https://doi.org/10.5281/zenodo.3551998>
- Handayani, A., & Sarwono Eddy, A. (2021). Buku Ajar Manajemen Strategis. In *Suparyanto dan Rosad (2015) (Cetakan pe, Vol. 5, Issue 3)*. UNISRI Press.
- Ilmiyati, A., & Munawaroh, M. (2016). Pengaruh Manajemen Rantai Pasokan Terhadap Keunggulan Kompetitif Dan Kinerja Operasional. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 7(2), 226–251.
- J. Rachbini, W. (2019). Supply Chain Management dan kinerja perusahaan. *Journal of Business & Banking*, 7(1), 47–56. <https://doi.org/10.14414/jbb.v7i1.1463>
- Jamaludin, M. (2021). The influence of supply chain management on competitive advantage and company performance. *Uncertain Supply Chain Management*, 9(3), 696–704. <https://doi.org/10.5267/j.uscm.2021.4.009>
- Kurniawan, A., & Kusumawardhani, A. (2017). PENGARUH MANAJEMEN RANTAI PASOKAN TERHADAP KINERJA UMKM BATIK DI PEKALONGAN. *Diponegoro Journal of Management*, 6(4), 175-185. Retrieved from <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/djom/article/view/17952>
- Nur Cahya, H. (2019). Pemanfaatan Resi Gudang Sebagai Opsi Optimalisasi Supply Chain Sebagai Alternatif Solusi Harga Panen Anjlok Pada Kelompok Tani. *JRB-Jurnal Riset Bisnis*, 2(2), 137-146. <https://doi.org/10.35814/jrb.v2i2.406>
- Nurdianti, A. R., Prastawa, H., & Budiawan, W. (2017). Organisasi Pada Umkm Handycraft Dan Tas Di Semarang. *Industrial Engineering Journal Vo*, 6(2), 11. ejournal3.undip.ac.id.
- Wulandari, Ria Nelly Sari, & Al Azhar L. (2016). Pengaruh Supply Chain Management Terhadap Kinerja Perusahaan Melalui Keunggulan Bersaing. *Jurnal Ekonomi*, 21(3), 462–479. <https://doi.org/10.24912/je.v21i3.31>
- Yuliana, L. (2020). Manajemen Rantai Pasok Produksi Rak Piring Aluminium di Depok (Studi Kasus pada PD. Sumber Jaya Aluminium). *JRB-Jurnal Riset Bisnis*, 3(2), 97-105. <https://doi.org/10.35814/jrb.v3i2.789>